

**HUKUM SALAT ISTISQA MENURUT MAZHAB HANAFI  
DAN MAZHAB SYAFI'I**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AGUS KURNIAWAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024 M/1446 H**

**HUKUM SALAT ISTISQA MENURUT MAZHAB HANAFI  
DAN MAZHAB SYAFI'I**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Hukum

**Oleh**

**Agus Kurniawan**  
**200102020199**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**PRODI PERBANDINGAN MAZHAB**  
**BANJARMASIN**  
**2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Kurniawan

NIM : 200102020199

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 04 Agustus 2001

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Oktober 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Agus Kurniawan

## SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI

Nomor: B-4000/Un.14/III.2/PP.00.9/11/2024



Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Agus Kurniawan  
NIM : 200102020199  
Prodi : Perbandingan Mazhab  
Judul : Hukum Sholat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 11 November 2024



Mengetahui,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

*[Signature]*  
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin-antasari.ac.id](http://www.fs.uin-antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

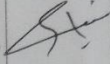
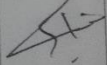
Nama : Agus Kurniawan  
NIM : 200102020199  
Judul : Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i  
Dosen Pembimbing : Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, MA.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	Rabu, 12 Juni 2024	Konsultasi Bab I	- Teknik penulisan disesuaikan dengan Pedoman - Definisi operasional diperbaiki - Bahan hukum primer, sekunder dan tersier di- perbaiki	
2	Jum'at, 14 Juni 2024	Perbaikan dan ACC Bab I	ACC	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili: (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin-antasari.ac.id](http://www.fs.uin-antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

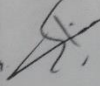
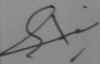
3	Jumat, 14 Juni 2024	Konsultasi Bab II	- Teknik Penulisan d disesuaikan dengan pedoman.	
4	Senin, 8 Juli 2024	Perbaikan dan ACC Bab II	ACC	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH


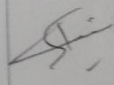
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id) e-mail: [fsya@uin-antasari.ac.id](mailto:fsya@uin-antasari.ac.id)

5	Kamis, 11-07-2024	Konsultasi Bab III	- judul bab ditulis dengan kapital. - Transliterasi disesuaikan dengan pedoman	
6	Rabu, 24-07-2024	Perbaikan dan ACC Bab III	Acc	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

7	Senin, 23 Sep. 2024	Konsultasi Bab IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik penulisan disesuaikan dengan Pedoman.</li><li>- Dalam Istisbat hukum sebagai analisis.</li><li>- Analisis ditambahkan.</li></ul>	
8	Rabu, 2 Okt. 2024	Perbaikan dan ACC Bab IV	Acc	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH

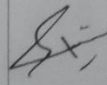
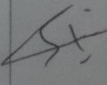
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin-antasari.ac.id](http://www.fs.uin-antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

9	Jumat 4 Okt. 2024	Konsultasi Bab V	- Kesimpulan diperbaiki sesuaikan dengan rumusan. - Saran diperbaiki	
10	Senin, 14 Okt. 2024	Perbaikan dan ACC Bab V	Acc	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

11	Jumat, 18 Okt 2024	Konsultasi Kelengkapan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Nomor footnote Perbab.</li><li>- Daftar pustaka diperbaiki.</li><li>- Daftar isi diperbaiki.</li><li>- Pedoman trans literasi diperbaiki.</li><li>- Kata pengantar diperbaiki.</li></ul>	
12	Senin, 28 Okt 2024	ACC Kelengkapan Skripsi	Acc	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN

Antasari

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan  
Ditulis oleh : Mazhab Syafii  
: Agus Kumiawan  
N I M : 200102020199  
Program : Strata Satu (S-1)  
Fakultas : Syariah  
Program Studi : Perbandingan Mazhab  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 04 Agustus 2001  
Alamat : Jl. Veteran Simpang Smp 7 No. 30 Rt. 30 Rw. 02 Kel  
Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 25 Oktober 2024  
Pembimbing,

Hj. Inawati Mohammad Jainie Jerajap, MA.  
NIP. 197208292006042001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab  
Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



M. Alfiannor, S.Ag., M.HI  
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii”, ditulis oleh Agus Kurniawan, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Desember 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat : A (Bobot Nilai 88)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.  
197405191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag (Ketua)	1.
2. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S. H., M. H (Anggota)	2.
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA. (Anggota)	3.

## ABSTRAK

**Agus Kurniawan.** 200102020199. *Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii.* Skripsi, Pembimbing Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA., Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Salat Istisqa, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafii

Salat istisqa merupakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang dilakukan untuk memohon kepada Allah SWT agar menurunkan hujan di saat kekeringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan salat istisqa di kalangan Muslim, serta dampaknya terhadap kesadaran masyarakat dalam menghadapi krisis air. Penulis tertarik kepada dua mazhab besar yaitu Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii yang mempunyai pandangan berbeda terkait Hukum Salat Istisqa pada Ketika mengalami kekeringan air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis pandangan dan metode istinbath kedua mazhab pada permasalahan ini.

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian Hukum Normatif yang mengandalkan sumber-sumber kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman hukum normatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk melakukan analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa kedua mazhab ini memiliki pandangan yang berbeda tentang Hukum Salat Istisqa meskipun sama-sama memakai dalil hadis yang sahih, Mazhab Hanafi berpendapat bahwa salat istisqa hukumnya boleh hadis yang di pakai dari Syarik bin Abdullah namun, ada perbedaan pendapat pada mazhab ini yang mengatakan bahwa salat istisqa hukumnya sunah. Kemudian, pendapat dari Mazhab Syafii yaitu sunah berdasarkan dalil hadis dari Abbad bin Tamim dari pamannya.

## **MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia berhasil)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. karena atas cinta, kasih sayang serta, izin Allah lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa juga ulun haturkan kepada Rasulullah saw.

Ulun persembahkan dengan penuh harapan dan ridha Allah Swt. karya sederhana ini untuk orang yang paling ku sayangi dan paling kucintai yaitu orang tuaku, malaikatku

Ayahanda **Gaslan (Alm)**, **Ibunda Wahyuni**, dan **Kakanda Herry Iswahyudi**

Sebagai tanda bakti dan terimakasih kepada kalian yang selalu kupersembahkan karya ini kepada Abah, Mama, Kaka, dll keluarga besar Syahlan yang telah memberi dukungan, kasih sayang yang tiada henti dan tidak akan cukup kubalas hanya dengan persembahan ini. Semoga dengan ini ulun bisa menjadi anak, cucu, atau ading yang bisa pian banggakan.

Tak lupa juga ulun persembahkan kepada Bapak **H. Syamsul Bahri** dan sekeluarga yang sudah selalu mengingatkan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

**Ridha Rahma Luthfiani** Yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, dan memberikan solusi ketika penulis dalam keadaan kebingungan. Saya mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang kehadirannya sangat berarti; tanpa dia, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini.

**Serta para sahabat** yang juga selalu mendukung memberikan motivasi. Teman-teman dikos Dharma yang sudah mau menampung, Teman-teman Balapas XI, Teman-teman seperjuangan lokal Perbandingan Mazhab Angkatan 20 yang sudah mau di repoti

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain, Aamiin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong,

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: contoh (الرِّجَال) al-Rijâl bukan ar-rijâl (الدِّوَان) al-di-wân bukan ad-di-wân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	A dan i
اوّ	Au	A dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِيّ	î	i dengan topi di atas
بُوّ	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˀ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmiʿah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujūd

#### 6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama

tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

## **7. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf

cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

## **8. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.



## 9. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-Ustâdz
ثَبَتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ mâlik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	Hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	Al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	Tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ونبينا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين،

أما بعد.

Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Salat Istisqa Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Ibu Inawati Mohammad Jainie Jarajap,, Lc., MA. selaku Pembimbing Skripsi dan penasehat akademik yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan membantu perihal yang berhubungan dengan akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 20 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Signifikansi Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Metode penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TEORI UMUM SALAT ISTISQA.....</b>	<b>15</b>
A. Definisi Salat Istisqa .....	15
B. Dasar Hukum Salat Istisqa.....	15

C. Cara-Cara Istisqa (minta hujan) .....	18
D. Hal-Hal Penting dalam Istisqa .....	19
E. Tata Cara Salat Istisqa .....	20
F. Kesunahan Pada Salat Istisqa.....	22
G. Salat Istisqa menurut Mazhab lain .....	22
<b>BAB III BIOGRAFI MAZHAB DAN PENGARANG KITAB .....</b>	<b>24</b>
A. Biografi Pendiri Mazhab Hanafi .....	24
B. Biografi Pendiri Mazhab Syafi'i .....	28
C. Biografi Pengarang Kitab .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>43</b>
A. Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii terhadap Hukum Salat Istisqa .....	44
B. Istinbath Hukum dalam Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1</b> Aspek Perbandingan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii.....	63
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.1</b> Penetapan Judul dan Pembimbing.....	xxvii
<b>Lampiran 1.2</b> Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi.....	xxviii
<b>Lampiran 1.3</b> Berita Acara Ujian Skripsi .....	xxix
<b>Lampiran 1.4</b> Surat Izin Riset.....	xxx
<b>Lampiran 1.5</b> Surat Keterangan Telah Riset .....	xxxi
<b>Lampiran 1.6</b> Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	xxxii
<b>Lampiran 1.7</b> Sertifikat Baca Tulis Al – Qur’an.....	xxxiii
<b>Lampiran 1.8</b> Sertifikat Keterampilan Komputer .....	xxxiv
<b>Lampiran 1.9</b> Sertifikat TOAFL.....	xxxv
<b>Lampiran 1.10</b> Surat Keterangan Perolehan SKK.....	xxxvi
<b>Lampiran 1.11</b> Formulir Data Peserta Ujian Skripsi.....	xxxix
<b>Lampiran 1.12</b> Daftar Riwayat Hidup .....	xl